

M3

Menjaga Kekudusan dalam Keluarga

Pendahuluan :

Keluarga adalah lembaga terkecil dalam masyarakat. Keluarga, secara khusus rumahtangga adalah lembaga yang dibangun oleh Allah sendiri (Kej 1:27-28). Tuhan Yesus membuat mukjizat yang pertama kali dalam sebuah pernikahan (Yoh 2:1-12). Tuhan Yesus memberikan Gambaran hubungan yang erat antara Tuhan dengan jemaat (orang percaya) seperti halnya hubungan suami dengan istri (Efesus 5:22-33).

Dengan demikian, betapa pentingnya bagi kita untuk menjaga kekudusan dalam keluarga!

Ada 5 (lima) hal yang harus kita ingat dalam menjaga kekudusan keluarga:

1. Membangun kehidupan doa, pujian, penyembahan bersama

Doa, pujian, dan penyembahan sebagai pusat kehidupan rumah tangga. Rumah tangga yang berdoa bersama, tetap terhubung dengan Tuhan. Senantiasa membangun mezbah keluarga dimana

ada waktu untuk berdoa bersama sebagai keluarga, baik di pagi atau malam hari, untuk menyerahkan setiap keputusan, pergumulan, dan rasa syukur kepada Tuhan. (Baca: 1 Tesalonika 5:17; Matius 18:20). Dalam mezbah keluarga, selain ada doa, pujian dan penyembahan bersama, juga kitamembaca dan merenungkan, mempelajari Firman Tuhan bersama. Alkitab memberikan arahan dan hikmat untuk setiap aspek kehidupan, termasuk cara menjaga kekudusan (Mazmur 119:105; Yosua 1:8).

2. Menjalankan fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga sesuaidengan Firman Tuhan.

Minggu lalu kita sudah mempelajari bersama apa saja peran masing-masing anggota keluarga. Lakukan peran itu dengan benar dan penuh rasa tanggung jawab. Ayah dan ibu harus saling mengasihi, menghormati, dan memperlakukan satu sama lain seperti Kristus mengasihi jemaat. Sikap kasih yang tulus dan saling menghormati

akan membantu menjaga kekudusan dalam hubungan pernikahan (Efesus 5:22-33). Bagi seorang anak, menghormati orang tua adalah bagian dari hidup kudus (Imamat 19:2-3).

3. Menjaga Kesetiaan dalam Pernikahan

Menjaga kesetiaan dalam pernikahan adalah hal yang penting. Hindarilah segala bentuk godaan, baik fisik maupun emosional, yang dapat merusak kepercayaan dan kemurnian hubungan pernikahan. (Baca: Ibrani 13:4; Amsal 5:18).

4. Menjaga Pergaulan yang Baik

Pilihlah pergaulan yang baik, yang membangun iman. Pastikan setiap anggota keluarga terhubung dengan komunitas yang membangun iman dan menguatkan kehidupan rohani. Hindari pergaulan yang dapat merusak nilai-nilai kekudusan. (Baca: 1 Korintus 15:33; Mazmur 1:1-2). Termasuk didalamnya menghindari dosa dan hidup dalam pertobatan. (1 Petrus 1:16).

5. Hidup dalam Pengendalian Diri

Hidup dalam pengendalian diri termasuk didalamnya mengendalikan emosi dan keinginan. Pengendalian diri adalah bagian penting dari menjaga kekudusan. Ini termasuk menjaga perkataan, tindakan, dan pikiran agar selaras dengan kehendak Tuhan (Galatia 5:22-23). Dalam kehidupan keluarga, konflik dan kesalahpahaman dapat terjadi. Ketika terjadi perselisihan atau pertengkaran dalam rumah tangga akibat tidak dapat

mengendalikan diri, jangan lupa untuk mengampuni dan berdamai satu sama lain. Jangan membiarkan akar kepahitan tumbuh. Pengampunan menjaga hubungan tetap murni dan kudus (Efesus 4:31-32). Kita memang tidak dapat melakukannya dengan kekuatan sendiri. Kita perlu selalu bersandar pada kasih karunia Tuhan serta pimpinan Roh Kudus.

Action :

1. Ambil waktu untuk mengevaluasi keluarga masing-masing.
2. Ambil komitmen untuk melakukan Mezbah Keluarga secara rutin.
3. Jangan simpan kepahitan, jika ada hubungan yang rusak atau sedang terganggu, jangan sungkan untuk mensharingkannya dengan gembala COOL untuk dikonseling dan didoakan.